

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA
KELAS VIII DI SMPN 2 TAPUNG HILIR
KABUPATEN KAMPAR**

Neng Yulianti

Dibawah bimbingan : **Gani Haryana** dan **Sri Kartikowati**
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan - Universitas Riau
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru
www.Unri.ac.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to know the influence of creativity of teacher in the learning process and the learning facilities to the student learning outcomes in the subject of IPS at grade VIII SMPN 2 Tapung Hilir. The sample were taken by student's grade with total of 64 students. The data was obtained through questionnaires and documentation. The data was analyzed by multiple linear regression technique processed by SPSS version 17 for windows. Results of this study indicated that simultaneous, creativity of teacher in the learning process (X1) and learning facilities (X2) could influence student's learning outcome (Y). The F test, F count > F table is 12.591 > 3.15. While partially the creativity of teacher in the learning process (X1) and learning facilities (X2) effected on learning outcomes of students at SMPN 2 Tapung hilir (Y). This was evidenced by the t test, t creativity 2.419 teachers in the learning process (X1) and learning facilities 2.702 (X2), and t table by 1.67022. This shows that t count > t table. Furthermore the value of coefficient of determination (R2) obtained a rate of 0.292 or 29.2%, this means that the independent variable (creativity of teachers and learning facilities) also affects the learning outcomes for 29.2% while the remaining 70.8% is influenced by other factors that not explained in this reseach.

Keywords: Creativity of teachers, Learning facilities, and Student learning outcomes

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA
KELAS VIII DI SMPN 2 TAPUNG HILIR
KABUPATEN KAMPAR**

Neng Yulianti

Dibawah bimbingan : **Gani Haryana** dan **Sri Kartikowati**
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan - Universitas Riau
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru
www.Unri.ac.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Tapung Hilir. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 2 Tapung Hilir yang berjumlah 64 orang. Data yang digunakan diperoleh melalui angket penelitian dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang diproses melalui SPSS versi 17 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, kreativitas guru dalam proses pembelajaran (X1) dan fasilitas belajar (X2) mampu mempengaruhi hasil belajar siswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan uji F, F hitung > f tabel yaitu $12.591 > 3.15$. Sedangkan secara parsial kreativitas guru dalam proses pembelajaran (X1) dan fasilitas belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tapung Hilir (Y). Hal ini dibuktikan dengan uji t, t hitung kreativitas guru dalam proses pembelajaran 2,419. (X1), dan fasilitas belajar 2,702 (X2) dan t tabelnya sebesar 1.67022. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel. Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh angka sebesar 0.292 atau 29.2%, ini berarti variabel independent (kreativitas guru dan fasilitas belajar) juga berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 29.2%, sedangkan sisanya sebesar 70.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Fasilitas belajar, dan Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat peserta didik memperoleh pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses agar peserta didik dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik yang memungkinkannya untuk berfungsi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai sebagai hasil belajar di sekolah, dapat dikategorikan kedalam tiga bidang, yakni bidang kognitif, bidang afektif dan bidang psikomotor. Hasil belajar ini dinilai setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku. Hal ini dikemukakan oleh Nana Sudjana (2009:49) bahwa hasil belajar nampak dalam perubahan tingkah laku, secara teknik dirumuskan dalam sebuah pertanyaan verbal melalui tujuan pengajaran.

Dari pengamatan awal, penulis melihat bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar masih banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan jumlah 64 orang dari 174 siswa, atau mencapai 63%. Hasil belajar yang dimaksud dilihat dari rata-rata ulangan harian, rata-rata ujian tengah semester, dan nilai ujian semester. Adapun KKM untuk pelajaran IPS yaitu 74.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2011:246) yang menyatakan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses instruksional pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi:

1) karakteristik siswa; 2) karakteristik guru; 3) interaksi dan metode; 4) karakteristik kelompok; 5) Fasilitas fisik; 6) mata pelajaran dan 7) lingkungan alam sekitar.

Dari pernyataan tersebut dapat kita lihat bahwa guru dan fasilitas fisik termasuk aspek yang dapat menentukan hasil belajar siswa. Guru memiliki peranan penting dalam keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini juga ditegaskan dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada sekolah/madrasah”. Pasal 39 (2) tersebut mengisyaratkan perlunya kreativitas guru sehingga kreativitas guru pada gilirannya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengertian kreativitas menurut Dedi Supriadi dalam Uhar Saputra (2010:292) bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Proses belajar mengajar sekarang ini perlu dilaksanakan dengan suasana yang kreatif, oleh karenanya dibutuhkan guru yang juga memiliki kreativitas yang tinggi untuk mewujudkannya. Pentingnya melaksanakan pembelajaran yang kreatif ini ditegaskan dalam Undang-Undang (UU) RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40 ayat 2(a) yang berbunyi “pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis”.

Hasil belajar juga perlu dukungan fasilitas belajar yang memadai. Ketersediaan Fasilitas belajar atau sarana dan prasarana harus dimiliki oleh setiap satuan pendidikan

khususnya sekolah, karena fasilitas belajar ini nantinya akan memudahkan baik guru maupun peserta didik dalam melangsungkan proses belajar mengajar. Hal ini ditegaskan dalam PP. No. 19/2005, pasal 42 (ayat 1) berbunyi “ setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan“. Sedangkan pasal 42 (ayat 2) PP. NO. 19/2005 menyatakan “setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”. Dari uraian tersebut, jelaslah bahwa kreativitas guru dan fasilitas belajar dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar.

Latar belakang diatas mendorong keinginan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar”***.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni; (1) Mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Tapung Hilir; (2) Mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Tapung Hilir; (3) Mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Tapung Hilir.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah : (1) Bagi guru agar dapat memberikan masukan agar lebih meningkatkan lagi kreativitasnya dalam proses pembelajaran demi peningkatkan kualitas belajar peserta didik. (2) Bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk pembinaan dan peningkatan kualitas peserta didik. (3) Bagi peneliti lain sebagai bahan referensi dalam kaitannya dengan kreativitas guru dan fasilitas belajar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2013. Penelitian ini berlokasi di SMPN 2 Tapung Hilir yang beralamat di Sp 1 Jalur 5 kijang Jaya Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang berjumlah 174 siswa. Jumlah sampel yang diambil adalah 64 orang siswa yang tersebar di 5 kelas VIII di SMPN 2 Tapung Hilir. Sampel diambil dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Data primer penulis peroleh secara langsung dari responden dengan menggunakan sebaran angket, data tersebut

tentang kreativitas guru dan fasilitas belajar. Data Sekunder diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat dokumentasi. Data tersebut peneliti peroleh dari tata usaha di SMPN 2 Tapung Hilir yang berupa data hasil belajar siswa yakni nilai harian, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian semester. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis peroleh menggunakan angket, dimana angket ini berisi pertanyaan mengenai pengaruh kreativitas guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 2 Tapung Hilir.

Variabel dalam penelitian ini adalah 1) Kreativitas Guru (X1), Adapun indikator kreativitas guru adalah hasrat ingin tahu, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, panjang atau banyak akal, keingintahuan untuk menemukan, cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, memiliki dedikasi bergairah dan aktif dalam melaksanakan tugas, berpikir fleksibel, menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberikan jawaban yang lebih panjang, kemampuan membuat analisis dan sintesis, memiliki semangat bertanya, memiliki daya abstraksi yang cukup baik, memiliki latar belakang membaca yang cukup luas. 2) Fasilitas Belajar (X2) dengan indikator yaitu kondisi ruang belajar kelas, bangku, papan tulis, laboratorium, perpustakaan, ruang belajar yang ada di rumah, meja belajar, penerangan, rak buku dan isinya, alat-alat tulis, ventilasi. 3) Hasil Belajar (Y) yang penulis dapat dari tata usaha di SMPN 2 Tapung Hilir yang berupa data hasil belajar siswa yakni nilai harian, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian semester.

Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini akan diolah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 17,0. Untuk mengetahui apakah variabel independen (X1 dan X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka dilakukan pengujian hipotesis dengan Uji f dan uji t. Selain itu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel tak bebas, dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X₁ = Kreatifitas Guru

X₂ = Fasilitas Belajar

a = Konstanta Regresi

b₁ = Besarnya kenaikan atau penurunan nilai variabel terikat apabila X₁ naik atau turun nilainya satu satuan ketika X₂ konstan, dan b₂ adalah besarnya kenaikan atau penurunan nilai variabel terikat apabila X₂ naik atau turun nilainya satu satuan ketika X₁ konstan.

III HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui apakah Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) digunakan

rumus SPSS versi 17,0. Sebelum menggunakan SPSS terlebih dahulu digunakan analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Klasifikasi Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran di SMPN 2 Tapung Hilir

No	Kategori	Interval	Jumlah siswa	Persentase
1	Sangat tinggi	94-102	1	1,56 %
2	Tinggi	84-93	27	42,19 %
3	Cukup	74-83	26	40,63 %
4	Rendah	64-73	8	12,5 %
5	Sangat rendah	55-63	2	3,12 %
Jumlah			64	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 27 orang siswa (42,19%) menjawab guru memiliki kreativitas yang tinggi dalam proses pembelajaran dan sebanyak 2 orang (3,12%) yang menjawab guru memiliki kreativitas yang sangat rendah dalam proses pembelajaran. Jadi secara umum, kreativitas guru dalam proses pembelajaran di SMPN 2 Tapung Hilir tergolong tinggi.

Tabel Skor Klasifikasi Fasilitas Belajar di SMPN 2 Tapung Hilir

No	Kategori	Interval	Jumlah siswa	Persentase
1	Sangat lengkap	85-92	5	7,81 %
2	Lengkap	77-84	21	32,81 %
3	Cukup lengkap	69-76	21	32,81 %
4	Kurang lengkap	61-68	14	21,88 %
5	Sangat kurang lengkap	53-60	3	4,69 %
Jumlah			64	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 21 orang (32,81%) menjawab fasilitas belajar di sekolah dan dirumahnya lengkap, dan yang menjawab cukup lengkap sebanyak 21 orang (32,81%). Jadi secara umum fasilitas belajar di SMPN 2 Tapung Hilir dikategorikan lengkap dan cukup lengkap.

Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Tapung Hilir

No	Kategori	Interval skor	Jumlah siswa	Persentase
1	Sangat baik	81-90	9	14,06%
2	Baik	71-80	44	68,75%
3	Kurang baik	61-70	11	17,19%
Jumlah			64	100%

Berdasarkan tabel 5.28 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa secara umum dikategorikan baik. Hal ini dapat diketahui bahwa sebanyak 44 orang siswa (68,75%) memiliki kategori yang baik, 9 orang (14,06%) memiliki nilai dalam kategori sangat baik dan yang memiliki nilai dengan kategori kurang baik sebanyak 11 orang (17,19%).

UJI ASUMSI DASAR

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian uji parametrik adalah data harus berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov.

			Kreativitas_guru	Fasilitas_belajar	Hasil_belajar
N			64	64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		66.1769	57.8495	75.2500
	Std. Deviation		7.43555	8.23790	5.92278
Most Extreme Differences	Absolute		.070	.058	.120
	Positive		.056	.049	.091
	Negative		-.070	-.058	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z			.561	.466	.956
Asymp. Sig. (2-tailed)			.911	.982	.320
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.894 ^c	.974 ^c	.299 ^c
95% Confidence Interval					
	Lower Bound		.888	.971	.290
	Upper Bound		.900	.977	.308

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

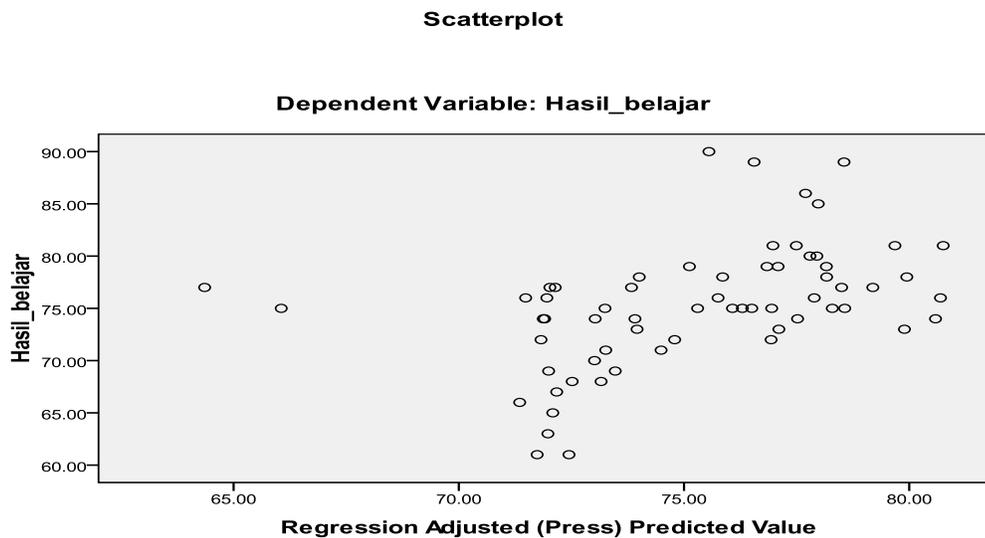
Dari hasil data dapat diketahui nilai signifikansi untuk kreativitas guru adalah 0,911 dan fasilitas belajar sebesar 0,982, ini artinya data pada variabel ini berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari 0,05.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi.

Tabel Hasil Uji Heterokedatisitas



Dari Satterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasititas dalam model regresi ini.

2. Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak.

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kreativitas_guru	.771	1.298
	Fasilitas_belajar	.771	1.298

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Dari tabel coefficients^a dapat dilihat bahwa nilai VIF 1,298 artinya nilai VIF ini lebih kecil dari 10 ($1,298 < 10$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

UJI HIPOTESIS

1. Koofisien Determinasi

Koofisien korelasi berganda disimbolkan dengan R yang merupakan ukuran keeratan hubungan antara variabel terikat dengan semua variabel bebas secara bersama-sama,

sedangkan koefisien determinasi berganda, disimbolkan R^2 merupakan ukuran kesesuaian garis linier berganda terhadap suatu data. Nilai R atau R^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.269	5.06393

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_belajar, Kreativitas_guru

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat untuk angka R diperoleh sebesar 0.541. hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen erat yaitu 54,1%.

Untuk R^2 diperoleh angka sebesar 0,292 atau 29,2%, ini berarti variabel independent (kreativitas guru dan fasilitas belajar) juga berpengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS for windows versi 17.00 diperoleh koefisien-koefisien pada persamaan Regresi Linier Berganda seperti pada tabel berikut:

Tabel Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.818	6.055		7.567	.000
	Kreativitas_guru	.236	.098	.297	2.419	.019
	Fasilitas_belajar	.238	.088	.332	2.702	.009

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Maka persamaan regresi berganda yang dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = 45.818a + 0,236X_1 + 0,238X_2$$

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (kreativitas guru dan fasilitas belajar) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (hasil belajar), maka dapat dilakukan dengan uji F. hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Uji Regresi Dengan Menggunakan Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	645.753	2	322.876	12.591	.000 ^a
Residual	1564.247	61	25.643		
Total	2210.000	63			

A. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar, Kreativitas_Guru

B. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Sumber : Hasil Olahan Data 2013 Spss

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh f hitung sebesar 12,591 dan f tabel pada tingkat kepercayaan 0.05 adalah sebesar 3,15. Dengan demikian maka $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $12,591 > 3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen (kreativitas guru dan fasilitas belajar) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial bertujuan menguji apakah masing-masing variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (y). dengan mengukur derajat hubungan antara variabel bebas dengan menganggap variabel lainnya konstan (tetap). Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Uji Regresi dengan Menggunakan Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.818	6.055		7.567	.000
Kreativitas_guru	.236	.098	.297	2.419	.019
Fasilitas_belajar	.238	.088	.332	2.702	.009

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Nilai t tabel dapat dicari pada $\alpha=5\%$ sebesar 1,67022.

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut: Uji t untuk variabel kreativitas guru (X1) terhadap hasil belajar (Y), nilai signifikannya 0,019, dengan t tabel sebesar 1,67022, dan nilai t hitung sebesar 2,419.

Ini artinya t hitung $2,419 > t_{tabel}$ 1,67022, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Uji t untuk variabel fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y), nilai signifikannya 0,009, dengan t tabel sebesar 1,67022, dan nilai t hitung sebesar 2,702.

Ini artinya t hitung $2,702 > t$ tabel 1,67022, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah penulis lakukan, maka dapatlah disimpulkan bahwa.

Berdasarkan analisis, diperoleh F hitung sebesar 12,591 dan f tabel sebesar 3,15 dengan demikian f hitung $> f$ tabel yaitu $12,591 > 3,15$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Secara parsial, variabel kreativitas guru diperoleh t hitung sebesar 2,419, dan nilai signifikannya nilai signifikannya 0,019, sedangkan t tabel t tabel sebesar 1,67022 pada tingkat signifikan 0,05. Maka nilai t hitung sebesar 2,419, maka t hitung $2,419 > t$ tabel 1,67022, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya untuk variabel fasilitas belajar diperoleh t hitung sebesar 2,702 dengan nilai signifikannya $0,009 < 0,05$, sedang t tabel sebesar 1,67022, maka t hitung $2,702 > t$ tabel 1,67022, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,292 atau 29,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dan fasilitas belajar memiliki kontribusi pada hasil belajar siswa sebesar 29,2%. Sedangkan untuk angka R diperoleh nilai 0,541. hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen erat yaitu sebesar 54,1%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam proses pembelajaran dan peningkatan penyediaan fasilitas belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Jika guru ingin meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat dilakukan dengan meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat dilakukan dengan meningkatkan fasilitas belajar yang ada di rumah siswa maupun fasilitas yang ada di sekolah.
3. Bagi peneliti lain di masa yang akan datang, untuk dapat menggunakan indikator lain selain yang dibahas dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor lainnya yang dapat lebih berpengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ismail, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Rasail Media Group, Semarang

Martinis Yamin, 2007, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Gaung Persada Pers, Jakarta.

Muhibbin Syah, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung

Nana Sudjana, 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung

Uhar Saputra, 2010, *Administrasi Pendidikan*, Refika Aditama, Bandung.